

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan *retail* merupakan salah satu dari beberapa jenis perusahaan yang ada, ciri khusus dari perusahaan *retail* adalah tidak memiliki kegiatan produksi seperti perusahaan manufaktur dan kegiatan layanan seperti perusahaan jasa. Selain itu perusahaan dengan jenis bisnis retail ini biasa berhubungan dengan *end user* atau konsumen pengguna langsung, karena barang yang biasa ditransaksikan merupakan barang yang menjadi konsumsi langsung pengguna seperti tas, baju, sepatu, celana, dan lainnya.

Peran pengelolaan persediaan dalam rantai pasokan, secara sederhana perusahaan perlu memahami hubungan baik antara produsen dan pembeli. Menangani pembeli, mengatasi dengan tuntutan mereka dan menciptakan hubungan dengan perusahaan adalah bagian penting dari mengelola rantai pasok. Salah satunya hubungan pada arus produk, yang menjelaskan tentang hubungan di mana hal ini menjadi peran utama dalam konsep pengelolaan dan distribusi barang. Informasi persediaan memiliki peran yang sangat penting dalam rantai pasok. fungsi yang perlu dimiliki sistem logistik adalah untuk menyediakan dan mendukung keseimbangan permintaan dan penawaran serta untuk efektifitas mengatasi masalah pasang-surut dalam rantai pasok. Perusahaan perlu untuk mengelola pertukaran pemasok dan permintaan pelanggan[2].

Grutty Shoes, Bags, and Fashion sebagai salah satu perusahaan dengan jenis bisnis retail yang langsung bertransaksi dengan *end customer* sehingga perusahaan akan selalu dituntut untuk dapat menjaga hubungan baik dengan pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam. Frekuensi transaksi dan permintaan pasar yang tinggi menyebabkan meningkatnya kebutuhan data dan informasi oleh perusahaan. Seiring berjalannya perkembangan zaman dimana semakin meningkatnya kebutuhan data dan informasi memaksa setiap divisi dalam perusahaan membuat sistem informasi. Namun hal ini menyebabkan redudansi data karena sistem mandiri milik setiap divisi.

Kualitas informasi merupakan standar ukuran dari nilai yang didapatkan oleh pengguna dari informasi yang dihasilkan. Kualitas sering dianggap subjektif dan kualitas informasi kemudian dapat bervariasi penilaiannya antar setiap pengguna. Namun demikian, tingkat kualitas yang tinggi meningkatkan objektivitasnya berdasarkan sumber data yang akurat. Akurasi dan validitas dari suatu informasi dapat dilihat sebagai salah satu unsur kualitas informasi tetapi, bergantung pada bagaimana informasi tersebut didefinisikan oleh pengguna, selain itu juga dapat dilihat sejauh apa informasi tersebut dapat mencakup banyak dimensi. Seringkali terjadi *trade-off* antara akurasi dan validitas[3].

Dilihat dari sistem yang sedang berjalan saat ini pada *Grutty Shoes, Bags, and Fashion*, terdapat dua sistem berbasis web yang digunakan dan tidak saling terintegrasi atau berdiri sendiri, pada kedua sistem tersebut memiliki fitur yang sama yaitu menangani proses pembelian, penerimaan, dan penjualan. Walaupun memiliki fitur yang sama, pada kedua sistem tersebut memiliki kelebihan dan

kekurangan masing-masing, sehingga Grutty menggunakan kedua sistem tersebut untuk berjalan bersamaan. Dengan adanya dua sistem yang tidak terintegrasi tersebut mengakibatkan data stok yang ada tidak aktual sesuai dengan barang yang ada. Bagian pembelian dan gudang juga harus melakukan input kedalam dua sistem, jika ada pembelian dan penerimaan yang terjadi. Lalu setiap toko tutup bagian EDP harus melakukan penyamaan data pada kedua sistem yang berjalan, sehingga bagian EDP setiap hari harus kerja lembur agar ketika besok akan digunakan kembali, data sudah sesuai antara dua aplikasi, akan tetapi tidak jarang kesalahan terjadi selama proses penyamaan data tersebut, seperti sudah melakukan penyamaan data akan tetapi transaksi penjualan masih berjalan, sehingga data stok pada sistem akan berbeda dan menjadi tidak valid.

Dalam proses penerimaan barang, ada yang dapat diterima langsung tanpa adanya pembelian terlebih dahulu dari bagian pembelian, pada proses ini seharusnya bagian gudang melaporkan terlebih dahulu kepada bagian pembelian atau akunting jika ada barang yang datang, dengan menunjukkan bukti pengiriman barang dari vendor, akan tetapi yang terjadi sekarang bagian gudang bisa langsung menerima dan melakukan input penambahan kuantitas barang kedalam sistem.

Untuk proses pembayaran masih dilakukan secara manual, dimana bagian akunting dan keuangan harus memeriksa dari faktur pembelian dan penerimaan, kemudian cukup memakan waktu untuk mencari berkas pembayaran yang harus dibayarkan karena banyaknya vendor.

Pada proses pengembalian barang atau retur kepada vendor juga masih dilakukan dengan cara ditulis pada faktur, yang akan dikumpulkan setiap akhir minggu untuk dilakukan perubahan data stok pada *database* sistem yang berjalan oleh bagian EDP.

Grutty memiliki tiga toko, yaitu toko pusat dengan nama MMC, dan dua toko cabang dengan nama GC dan GSH. Pada proses mutasi barang antar toko masih dicatat melalui kertas mutasi, sehingga sulitnya untuk mengetahui nilai stok suatu barang yang ada pada setiap toko pusat dan toko cabang, karena harus melihat pada kertas mutasi dan terkadang barang yang dimutasikan tidak dicatat sama sekali oleh petugas gudang internal.

Pada proses pinjaman kepada vendor pun masih ditulis secara manual, sehingga terkadang ketika melakukan pembayaran barang, uang yang seharusnya dibayar sudah dipotong dengan uang pinjaman, akan tetapi tidak terpotong karena bagian keuangan lupa, ditambah lamanya proses untuk mencari data pinjaman pada buku sedangkan antrian vendor untuk pembayaran sudah panjang. Untuk membuat laporan pun terkadang tidak valid karena terkadang ada data yang lupa untuk dimasukkan oleh petugas terkait.

Setelah mempelajari dan mengamati permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan setiap proses yang ada agar data yang diolah memiliki kualitas yang baik. Untuk memberikan solusi atas permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian dengan memilih judul **“Sistem Informasi Pengadaan dan Distribusi Barang di Grutty Shoes, Bags, and Fashion”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada pengadaan dan distribusi barang di Grutty, dimana masalah-masalah tersebut diantaranya:

1. Dalam proses pengadaan dan penerimaan barang yang terjadi sebelum dilakukan penelitian ini, terdapat dua sistem berbasis web yang berdiri masing-masing dan tidak terintegrasi sehingga dapat terjadinya kesalahan validitas data dan informasi yang dihasilkan pada proses transaksi.
2. Masih terdapat beberapa proses utama yang belum menggunakan sistem seperti proses pembayaran barang yang telah diterima, retur barang, mutasi barang, pinjaman uang untuk vendor sehingga terdapat perbedaan stok barang yang terjadi pada sistem yang berjalan.
3. Masih dibukanya akses penerimaan barang secara langsung tanpa adanya konfirmasi dari bagian pembelian dan akunting sehingga membuat pembayaran yang seharusnya tidak ada menjadi ada, serta membuat barang yang seharusnya tidak dibeli menjadi menumpuk di gudang.
4. Sulitnya untuk mengetahui nilai stok asli yang ada pada *showroom* toko utama atau toko cabang karena data yang berbeda diantara dua sistem, serta tidak ada pemisahan antara data barang yang ada pada toko pusat dan toko cabang.
5. Pembuatan laporan dibuat satu bulan sekali dan diinputkan kedalam aplikasi lembar kerja, akan tetapi dikarenakan masih adanya proses manual yang dicatat

pada kertas dan datanya banyak, terkadang ada bukti yang hilang atau rusak sehingga data pada laporan pun tidak sesuai dengan semestinya.

1.2.2. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengadaan dan distribusi barang di Grutty yang sedang berjalan saat ini.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Pengadaan dan Distribusi Barang di *Grutty Shoes, Bags, and Fashion*.
3. Bagaimana pengujian dari Sistem Informasi Pengadaan dan Distribusi Barang di *Grutty Shoes, Bags, and Fashion*.
4. Bagaimana implemmentasi dari Sistem Informasi Perencanaan Pengadaan dan Distribusi Barang di *Grutty Shoes, Bags, and Fashion*.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Pengadaan dan Distribusi Barang di *Grutty Shoes, Bags, and Fashion* yang dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada.

1.3.2. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengadaan dan distribusi barang di Grutty yang sedang berjalan saat ini.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Pengadaan dan Distribusi Barang di Grutty *Shoes, Bags, and Fashion*.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap Sistem Informasi Pengadaan dan Distribusi Barang di Grutty *Shoes, Bags, and Fashion*.
4. Untuk melakukan implementasi Sistem Informasi Pengadaan dan Distribusi Barang di Grutty *Shoes, Bags, and Fashion*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini pada dasarnya untuk membantu Grutty dalam pengadaan dan distribusi barang agar setiap tahapan saling terintegrasi dan memiliki kualitas data yang valid.

1.4.1. Kegunaan praktis

1. Bagi perusahaan

Dengan sistem ini, membantu dalam meningkatkan akurasi pencatatan stok barang yang akan berdampak kepada penanganan barang untuk mencegah terhambatnya proses transaksi penjualan dan distribusi barang, dan membantu pembuatan laporan-laporan terkait yang valid.

2. Bagi karyawan perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa mengurangi beban karyawan ketika melakukan proses pada setiap tahapan dan juga proses dalam perpindahan tahapan tersebut, karena pada dasarnya tujuan dikembangkannya sistem informasi adalah untuk membantu kinerja sumber daya manusia.

1.4.2. Kegunaan akademis

1. Bagi pengembang ilmu

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembang ilmu khususnya pada tatanan ilmu sistem informasi dan juga ilmu perdagangan. Temuan yang diperoleh diharapkan dapat menjadi referensi kajian dan pengembangan bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia pada umumnya dan mahasiswa program studi Sistem Informasi pada khususnya.

2. Bagi penulis

Bagi penulis sendiri, dengan adanya penelitian ini diharapkan berguna dalam memperluas wawasan penulis di bidang sistem informasi yang dipadukan dan difokuskan dengan wawasan di bidang retail.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil bahasan dalam penelitian ini untuk mengembangkannya lebih jauh.

1.5. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian, batasan diperlukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas dan menjadi kurang efektif. Adapun batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Cakupan proses sistem yang dibahas hanya pembelian (PO), penerimaan (GR), retur vendor, pembayaran reguler, pembayaran titip jual, pinjaman vendor, mutasi barang, dan *stock opname*.
2. Tidak membahas perancangan aplikasi penjualan POS yang akan terintegrasi dengan sistem yang diusulkan.
3. Berfokus terhadap proses yang berhubungan pada kegiatan pengelolaan barang dan distribusi barang pada proses bisnis utama perusahaan.
4. Pada tahapan pinjaman kepada vendor, hanya bisa dilunaskan ketika ada pembayaran barang yang dibeli dan sudah diterima, dengan kata lain pinjaman otomatis memotong jumlah pembayaran.
5. Modul dan fitur keuangan berfokus terhadap proses yang berhubungan pada kegiatan pengelolaan barang dan distribusi barang.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi penelitian

Lokasi untuk melaksanakan penelitian ini berlokasi di *Grutty Shoes, Bags, and Fashion* yang beralamat di Jl. Cibaduyut Raya no. 52, 60, 66 Bandung, Jawa Barat.

1.6.2. Waktu penelitian

Adapun jadwal dalam menyusun penelitian ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2018 (dalam Minggu)																	
		Maret				April				Mei				Juni					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Mendengarkan Pelanggan																		
	a. Observasi	■	■	■	■														
	b. Wawancara	■	■	■	■														
2	Membangun / memperbaiki mock-up																		
	a. Perancangan prosedur				■	■	■	■											
	b. Perancangan basis data					■	■	■											
	c. Desain dan coding								■	■	■	■	■						
3	Pelanggan melihat / menguji mock up																		
	a. Menguji sistem													■	■	■			
	b. Mengevaluasi sistem													■	■	■			

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan sistematika penulisan dalam lima bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas secara garis besar mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, jadwal dan lokasi serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penyusun mengarahkan tinjauan pada teori-teori dasar penelitian, seperti konsep sistem, konsep informasi, konsep dasar sistem informasi, arsitektur aplikasi, jaringan komputer dan lain sebagainya. Selain itu, menjelaskan pula tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini, dijelaskan objek yang sedang diteliti dan metode penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian. Dibahas juga mengenai analisis sistem yang sedang berjalan serta melakukan evaluasi terhadap sistem yang berjalan dan membandingkan dengan sistem yang diusulkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, dijelaskan tentang perancangan sistem yang diusulkan, perancangan basis data, perancangan antarmuka, perancangan program, kebutuhan sistem, perancangan arsitektur jaringan, pengujian sistem hingga implementasi sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi pembahasan mengenai hal-hal yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari penyusun dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan sistem yang diusulkan.